

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Landasan Teori

1.

Grand Theory

a. *Agency Theory*

Konsep *agency theory* adalah hubungan antara *principal* (pemilik atau pemegang saham) dan *agent* (manajer) yang sering disebut *agency relationship*. Menurut teori keagenan, adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan dalam suatu perusahaan, dapat menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*), yaitu munculnya konflik kepentingan antara pemilik atau pemegang saham dengan manajer sebagai pengelola perusahaan. Konflik kepentingan antar agen sering disebut dengan *agency problem*. Hubungan antar agen terjadi pada saat satu orang atau lebih disebut *principals* mengangkat satu atau lebih orang lain, disebut agen untuk bertindak atas nama pemberi wewenang dan memberikan kekuasaan dalam pengambilan keputusan. *Agency problem* biasanya terjadi antara manajer dan pemegang saham atau antara *debtholders* dan *stockholders* (Suntoyo, 2015:14).

Jensen dan Meckling (1976) memandang, baik *principal* dan *agent* merupakan pemaksimum kesejahteraan, sehingga ada kemungkinan besar bahwa *agent* tidak selalu bertindak demi kepentingan *principal*. Salah satu penyebab masalah keagenan adalah adanya asimetri informasi (*asymmetric*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

information). Asimetri informasi adalah informasi yang tidak seimbang disebabkan adanya distribusi informasi yang tidak sama antara *principal* dengan *agent*. Karena adanya kesulitan *principal* untuk memonitor dan melakukan kontrol terhadap tindakan-tindakan *agent* maka timbul 2 permasalahan, yaitu *adverse selection* dan *moral hazard*. *Adverse selection* terjadi ketika *principal* tidak dapat mengetahui apakah suatu keputusan yang diambil oleh *agent* benar-benar didasarkan pada yang telah diperolehnya atau terjadi sebagai kelalaian dalam tugas. *Moral hazard* timbul ketika *agent* tidak melakukan hal-hal yang disepakati bersama dalam kontrak kerja.

Konflik kepentingan ini sering menyebabkan manipulasi akuntansi oleh pihak manajemen. Hal ini dapat terjadi karena pihak manajemen memiliki akses lebih baik terhadap informasi tentang perusahaan dibandingkan pemilik maupun calon investor. Pada perkembangannya, konflik tidak hanya terjadi antara pemilik dengan manajemen saja, tetapi juga dapat terjadi antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas, maupun konflik antara *stakeholder* lainnya.

Berdasarkan teori – teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal dimana agen diberikan wewenang dalam pengambilan keputusan oleh principal untuk menjalankan kegiatan manajemen, yang kemudian karena dapat munculnya konflik kepentingan antara agen dan prinsipal yang menimbulkan asimetris informasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Signalling Theory

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal kepada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik atau buruk. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik, serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk.

Namun adanya masalah informasi asimetri, menjadikan manajer tidak bisa hanya sekedar mengumumkan informasi bagus tersebut, karena dimungkinkan manajer perusahaan lain juga akan mengumumkan hal yang sama sehingga membuat investor luar menjadi kurang percaya. Investor harus menunggu berapa lama untuk membuktikan kebenaran dari ucapan-ucapan manajer tersebut. Salah satu solusi yang dapat dipakai oleh manajer yang benar-benar memiliki informasi yang bagus tentang perusahaannya adalah dengan memberikan sinyal kepada investor dengan melakukan satu tindakan atau kebijakan yang tidak bisa ditiru oleh perusahaan yang tidak mempunyai informasi sebagus informasi yang dimiliki perusahaan tersebut.

Teori sinyal ini juga membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik modal (*principal*). Penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai sinyal, yang berarti bahwa apakah agen telah berbuat sesuai dengan



kontrak atau belum. Teori sinyal juga memprediksikan bahwa pengumuman efek pada harga saham dan kenaikan deviden adalah positif.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan..

Dari berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *signaling theory* adalah teori yang menjelaskan perilaku manajemen dalam mengkomunikasikan suatu informasi tentang perusahaan dimana jika perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dapat dikatakan perusahaan tersebut mempunyai kabar baik (*good news*), biasanya perusahaan yang mempunyai kabar baik cenderung terdorong ingin segera menyampaikan kabar baik tersebut kepada publik sehingga harga saham perusahaan dapat meningkat, sebaliknya jika perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan terlambat dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut terdapat kabar buruk (*bad news*), dimana perusahaan tersebut berusaha menutupi kabar buruk tersebut kepada publik.

Leverage

Beberapa definisi *leverage* menurut para ahli dalam Ngadiman dan Christiany Puspitasari (2014):

- a. Menurut Sartono dan Husnan

Leverage adalah penggunaan hutang untuk membiayai investasi. *Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang dalam pembiayaan. *Leverage* juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menggambarkan hubungan antara *total assets* dengan modal saham biasa atau menunjukkan penggunaan hutang untuk meningkatkan laba.

b. Menurut Kurniasih dan Sari

Leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* ini menjadi sumber pendanaan perusahaan dari eksternal dari hutang. Hutang yang dimaksud adalah hutang jangka panjang. Beban bunga secara jangka panjang akan mengurangi beban pajak yang ada. Variabel *leverage* diukur dengan membagi total kewajiban jangka panjang dengan total *asset* perusahaan.

c. Menurut Godfrey, *et al.*

Leverage adalah “*the use of debt to finance an entity, often measured as the amount of debt to equity or as the amount of liabilities to assets*”. *Leverage* menunjukkan penggunaan hutang untuk membiayai investasi dan *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. *Leverage* dapat diartikan sebagai gambaran kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. *Leverage* menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Dari definisi-definisi di atas maka *leverage* adalah penggunaan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi dan *asset* perusahaan. Pembiayaan melalui hutang terutama hutang jangka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

panjang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Leverage atau rasio hutang mengindikasikan jumlah modal kreditur yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Penggunaan hutang bagi perusahaan mempunyai beberapa dampak penting :

- (1) Dengan menggunakan hutang pemilik perusahaan tidak perlu berbagi kepemilikan dengan pemasok dana
- (2) Apabila perusahaan mampu menghasilkan laba dari investasi yang dibiayai dengan hutang tersebut, dan laba tersebut lebih besar dari biaya bunga yang harus dibayar, maka tingkat keuntungan pemilik perusahaan akan di perbesar sebagai akibat dari penggunaan hutang tersebut, meskipun risikonya juga meningkat, dan
- (3) Para kreditur, sewaktu memberi pinjaman akan memperhatikan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ekuitasnya semakin aman bagi mereka (Husnan dan Enny , 2015:81)

Pada umumnya, analisis keuangan lebih fokus kepada hutang jangka panjang, semakin besar jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi resiko ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjangnya. Berikut cara untuk menghitung rasio *leverage* menurut Gitman dan Zutter (2015:126) :

- a. Rasio Hutang (*Debt Ratio / Debt to Asset Ratio*)

Rasio hutang adalah pengukuran proporsi seberapa besar total aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin besar rasio hutang, maka semakin besar penggunaan uang entitas lain yang digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

untuk mendapatkan laba. Ketentuan umumnya adalah bahwa perusahaan seharusnya memiliki *debt ratio* kurang dari 0,5 (Hery 2015;166)

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

b. Rasio Hutang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio Hutang modal adalah seberapa besar perusahaan menggunakan ekuitas saham biasa untuk membiayai aset perusahaan. Seperti halnya rasio hutang biasa, semakin tinggi tingkat DER maka semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Common Stock Equity}}$$

c. *Times Interest Earned Ratio*

$$\text{TIE} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

Time interest earned ratio digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan membayar buga dengan hutang. Jika dibandingkan lebih dari satu periode, maka nilai time interest earned yang semakin besar akan membaik, dalam arti EBIT yang dimiliki perusahaan lebih besar nilainya daripada beban bunga dengan EBIT yang dimilikinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. *Fixed Payment Coverage Ratio*

$$\text{Fixed Payment Coverage Ratio} = \frac{\text{EBIT} + \text{pembayaran sewa}}{\text{Bunga} + \text{pembayaran sewa} + \{(\text{pembayaran pokok} + \text{dividen saham preferen}) \times (1/1-T)\}}$$

Fixed payment coverage ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh pinjaman seperti obligasi, bunga pinjaman, sewa, dan saham preferen. Semakin tinggi rasio ini maka kinerja perusahaan dikatakan baik.

Size

Menurut Sari (2012), *size* merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. *Size* adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut beberapa cara, antara lain : total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan pada umumnya hanya terbagi dalam 2 kategori yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama.

Menurut Badan Standardisasi Nasional (BSN) dalam www.bsn.go.id menuliskan, kategori ukuran perusahaan ada 3 menurut UU No.20 tahun 2008, yaitu sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Perusahaan Kecil

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan kecil apabila perusahaan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- dengan paling banyak Rp 500.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,-.

b. Perusahaan Menengah

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan menengah apabila perusahaan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,-.

c. Perusahaan Besar

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan besar apabila perusahaan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 50.000.000.000,-.

Almajali et al dalam Chaerunisa dan Margaretha (2012) menyatakan perusahaan kecil rata-rata memiliki pengembalian aset yang rendah daripada yang dimiliki perusahaan-perusahaan besar. Ukuran perusahaan cenderung mencerminkan secara relatif penilaian pemegang saham atas keseluruhan aspek dari kinerja keuangan di masa lampau dan perkiraan dimasa yang akan datang. Margaretha dalam Chaerunisa (2014) menjelaskan bahwa semakin besarnya aset perusahaan akan membuat perusahaan semakin lebih mudah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih rendah selain itu, dengan adanya aset yang cukup akan dapat meningkatkan penjualan dan pada akhirnya akan meningkatkan profit yang di dapat.

Likuiditas

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar yang dengan total kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Current assets adalah aset kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversi menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama. Kas (*cash on hand* dan *cash in bank*) merupakan aset yang paling likuid atau lancar lalu diikuti dengan investasi jangka pendek (surat - surat berharga), piutang usaha, piutang wesel, piutang lain-lain, persediaan, perlengkapan, biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya (Hery, 2015;152).

Current liabilities adalah kewajiban yang diperkirakan akan dibayar dengan menggunakan aset lancar atau menciptakan kewajiban lancar lainnya

4. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama. Kewajiban lancar pada umumnya mencakup berbagai pos, yaitu utang usaha, utang wesel jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka dan bagian utang jangka panjang yang lancar. Yang termasuk dalam kategori beban yang masih harus dibayar adalah utang upah, utang bunga dan utang pajak.

Dalam prakteknya standar rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2 : 1 (Hery 2015;153). Besaran rasio ini seringkali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas suatu perusahaan. Artinya, dengan hasil perhitungan rasio sebesar itu perusahaan sudah dapat dikatakan berada dalam posisi aman untuk jangka pendek.

Tax to book ratio

Tax to book ratio adalah perbandingan antara rasio penghasilan kena pajak (*taxable income*) terhadap laba akuntansi (*book income*) dimana penjelasan tentang rasio pajak terdapat pada catatan atas laporan keuangan suatu perusahaan (Hadimukti dalam Harmana 2014). Adapun cara untuk menghitung *tax to book ratio* adalah :

$$\text{Tax to book ratio} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Laba kena pajak}}$$

Selain *Tax to Book Ratio*, Hadimukti dalam Harmana (2014) menyatakan besarnya perbedaan laba akuntansi dengan laba pajak (laba akuntansi > laba pajak) yang terlihat pada semakin besarnya pajak tangguhan bernilai positif pada perusahaan menunjukkan semakin besar pula kemungkinan pihak

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen melakukan tindakan manajemen laba. Tindakan tersebut mengakibatkan laba akuntansi (*book income*) yang dilaporkan menjadi tidak berkualitas, sehingga kinerja perusahaan dikhawatirkan dapat mengalami penurunan di masa mendatang. Namun, semakin kecil perbedaan laba akuntansi dengan laba pajak ($\text{laba akuntansi} < \text{laba pajak}$) yang terlihat dari semakin besarnya pajak tangguhan bernilai negatif pada perusahaan menunjukkan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang mengakibatkan semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk gagal karena ketidak mampuannya membayar kewajiban jangka panjang di masa yang akan datang.

6 Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2012:1.3) :

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.”

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan (L.M. Samryn, 2014:5),

Financial Accounting Standards Board (FASB) mengartikan pelaporan keuangan sebagai sistem dan saran penyampaian informasi tentang segala kondisi dan kinerja perusahaan terutama dari segi keuangan dan tidak terbatas pada apa yang dapat disampaikan melalui statement keuangan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2012:3) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi:

1) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

2) Liabilitas

Liabilitas adalah utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas

4) Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian;

5) Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan

6) Arus kas

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Informasi tersebut, beserta informasi lain yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan dan, khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

c. **Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2012:5), karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu:

1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna, dengan asumsi pengguna memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna di masa lalu. Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Informasi dipandang materialitas kalau kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas bergantung pada besarnya kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat.

3) Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat disajikan.

- a) Penyajian jujur; informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b) Substansi mengungguli bentuk; jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.
- c) Netralitas; informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pengguna dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menggantungkan beberapa pihak dan merugikan yang lainnya.
- d) Pertimbangan sehat; ketidakpastian dan keadaan tertentu yang dihadapi penyusun laporan keuangan, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul harus diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dan dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- e) Kelengkapan; informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan kerana itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi.

4) Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk entitas tersebut, antarperiode entitas yang sama dan untuk yang berbeda.

d. Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 Paragraf 11 (2012:1.4), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode, yaitu laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- 2) Laporan laba rugi komprehensif selama periode, yaitu laporan keuangan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama suatu periode akuntansi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode, yaitu laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan ekuitas dari jumlah pada awal periode menjadi ekuitas pada akhir periode.
- 4) Laporan arus kas selama periode (*cashflow statement*), yaitu laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang dibedakan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan.
- 5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.
- 6) Laporan posisi keuangan awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

e. Pengguna Laporan Keuangan

Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada SAK (2012:2) menjelaskan terdapat tujuh pengguna laporan keuangan yaitu:

1) Investor

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan entitas untuk membayar deviden.

2) Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, imbalan pascakerja, dan kesempatan kerja.

3) Pemberi pinjaman

Pemberian pinjaman tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada suatu jatuh tempo.

4) Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

5) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau bergantung pada perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6) Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas entitas. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas entitas, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7) Masyarakat

Perusahaan memengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, entitas dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran entitas serta rangkaian aktivitasnya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja keuangan yang dilakukan manajemen mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Adapun cara- cara menghitung rasio profitabilitas, menurut Gitman and Zutter (2015;128), yaitu :

- a. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Marjin laba kotor adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Semakin tinggi marjin laba kotor, maka semakin baik dan secara relatif semakin rendah harga pokok barang yang dijual.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

b. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Marjin laba bersih adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi biaya pengeluaran termasuk bunga, pajak dan dividen saham preferen .

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. Hasil atas Total Aset (*Return On Assets*)

Hasil dari total aset adalah keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi hasil yang dihasilkan maka semakin baik kinerja keuangan yang ditunjukkan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Hasil atas Ekuitas (*Return on Equity*)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Hasil atas ekuitas adalah ukuran hasil yang diperoleh pemilik atas investasi di perusahaan. Semakin tinggi hasil semakin baik kinerja yang ditunjukkan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Peneliti merujuk pada empat penelitian terdahulu dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
1	Christine Sanjaya (2016)	Pengaruh pajak tangguhan dan <i>tax to book ratio</i> terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	1. Pajak Tangguhan 2. <i>Tax to book ratio</i>	1. Pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan 2. <i>Tax to book ratio</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
1.	Yuyun Isbanah (2015) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Pengaruh ESOP (<i>Employee Stock Ownership Plan</i>), <i>leverage</i> dan <i>size</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. ESOP (<i>Employee Stock Ownership Plan</i>) 2. <i>Leverage</i> 3. <i>Size</i> 4. <i>Return On Assets (ROA)</i> 5. <i>Return On Investment (ROI)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>leverage</i> berpengaruh secara negatif terhadap ROA. - serta ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap ROA - ESOP tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
2	M. Khafidz Mansur (2015)	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2010-2014)	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas - <i>Leverage</i> - <i>Return On Assets</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas - <i>Leverage</i> berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas
3	Kadek Ayu Rogamurti Setiadewi, Ida Bgs. Anom Purbawangsa (2014)	Pengaruh ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran 2. <i>Leverage</i> 3. <i>Retrn On Assets</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap profitabilitas, - <i>Leverage</i> menunjukan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
4	Chaerunisa Izati , Farah Margaretha (2014) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> 2. Likuiditas 3. <i>Growth</i> 4. Pajak 5. Aset tak berwujud 6. Ukuran 7. <i>Non debt tax shield</i> 8. <i>Return On Assets</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan - Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan - <i>Growth</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan - Pajak menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan - Aset tak berwujud menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan - Ukuran menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. - <i>Non debt tax shield</i> menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
5	Made Dwi Harmana dan Ketut Alit Suardana (2014) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Pengaruh Pajak Tangguhan dan <i>Tax to Book Ratio</i> terhadap Kinerja Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Tax to Book Ratio</i> - Pajak Tangguhan - <i>Return On Investment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang berarti ketika perusahaan mampu melakukan manajemen pajak tangguhan yang baik, dapat membantu untuk meningkatkan kinerja perusahaan. - <i>Tax to book ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
6	Dina Primadanti, Manto Eko (2013) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Pengaruh Size, Leverage dan Growth terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Size</i> - <i>Leverage</i> - <i>Growth</i> - ROA - ROE 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Size</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Assets</i> namun tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> - <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Assets</i> namun tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE - <i>Growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
7	Andreani Caroline Barus, Leliani (2013) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.	1. Likuiditas 2. <i>Total Assets Turn Over</i> 3. <i>Leverage</i> 4. Ukuran perusahaan 5. Pertumbuhan penjualan	Secara parsial hanya TATO, <i>leverage</i> dan Ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
8	Merti Sri Devi (2012) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan kimia & farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2008-2011	1. <i>Net Profit Margin</i> 2. Ukuran 3. Likuiditas	- <i>Net profit Margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas - Ukuran berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas - Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Assets</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu : *leverage*, *size*, likuiditas dan *tax to book ratio* terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA).

1. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pada penelitian Yuyun Isbanah (2015) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Chaerunisa dan Margaretha (2014) juga menemukan ada hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan hutang dengan profitabilitas. Besarnya hutang yang diambil, mengakibatkan perusahaan menanggung beban bunga yang semakin besar pula yang pada akhirnya beban bunga tersebut akan mengurangi laba perusahaan. Primadanti dan Eko (2013) juga menemukan pengaruh negatif antara *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi hutang yang digunakan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin kecil.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

H₁ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

2. *Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pada umumnya semakin besar perusahaan maka semakin besar juga kemungkinan perusahaan memperoleh laba. Chaerunisa dan Margaretha (2014) menemukan pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas, karena perusahaan-perusahaan besar dapat memanfaatkan ukuran perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik di bidang keuangan. Organisasi besar sering mendapatkan akses ke sumber daya keuangan yang lebih murah. Perusahaan besar memiliki fleksibilitas lebih besar untuk memperoleh dana yang sangat diperlukan untuk melaksanakan kesempatan investasi yang menguntungkan. Primadanti dan Eko (2013) menemukan pengaruh positif antara *size* terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Devi (2012) juga mengatakan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

H₂ : *Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar *current liabilities* dengan *current assets* yang tersedia. Dalam hasil penelitian Almaji dalam Chaerunisa (2014) menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan harus meningkatkan *current assets* dan mengurangi *current liabilities* karena hubungan positif antar likuiditas dan profitabilitas. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

H₃ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. *Tax to book ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Rasio laba kena pajak terhadap laba akuntansi mencerminkan baik buruknya suatu perusahaan dalam merencanakan pajak. Adanya perbedaan yang tidak terlalu besar antara laba akuntansi dengan laba fiskal menandakan bahwa perusahaan melakukan perencanaan pajak yang baik. Hasil penelitian Sanjaya (2016) meunjukkan bahwa *tax to book ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, adanya tingkat *tax to book ratio* yang semakin tinggi maka akan menurunkan kinerja perusahaan karena rasio pajak yang ada dapat menentukan tingkat pembayaran pajak dalam suatu perusahaan sehingga dengan pembayaran pajak yang semakin tinggi maka akan menjadi pengurang laba yang digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

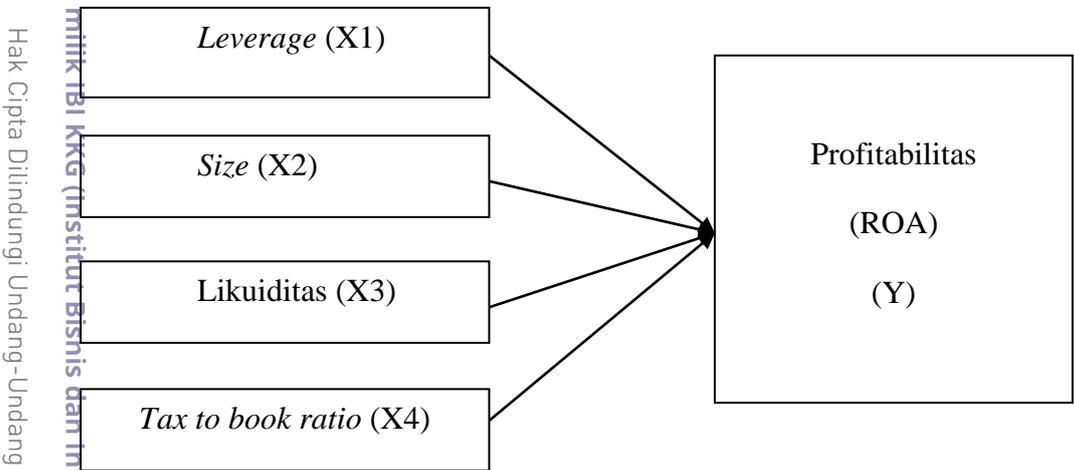
H₄ : *Tax to book ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.